

## KONDISI ARUS DAN SUHU PERMUKAAN LAUT PADA MUSIM BARAT DAN KAITANNYA DENGAN IKAN TUNA SIRIP KUNING (*THUNNUS ALBACARES*) DI PERAIRAN SELATAN JAWA BARAT

Febrry A. Putra<sup>1</sup>, Zahidah Hasan<sup>2</sup>, Noir P. Purba<sup>3</sup>  
Universitas Padjadjaran

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi arus dan variabilitas suhu terhadap hasil tangkapan ikan Tuna sirip kuning di daerah selatan Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi arus dan variabilitas suhu di perairan selatan Jawa Barat pada musim barat selama tahun 2009-2013. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data arus dan suhu selama masa penelitian disertakan dengan data hasil tangkapan pada waktu yang sama. Data arus dan suhu permukaan laut didapatkan dari *website opensource*. Data kemudian diolah menggunakan software berbasis informasi geografis untuk melihat pola sebaran arus dan suhu. Data yang sudah diolah kemudian digunakan untuk perhitungan korelasi menggunakan persamaan korelasi pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kondisi arus dan suhu permukaan laut memiliki hubungan yang lemah terhadap hasil tangkapan ikan Tuna Sirip Kuning dengan nilai korelasi sebesar 0,04552.

**Kata Kunci:** *arus, suhu, tuna sirip kuning, selatan Jawa Barat*

### Abstract

This study aims to determine the influence of current conditions and temperature variability on amount of catches yellow fin tuna in the southern regions of West Java. This research was conducted by examining the current and temperature variability in the waters south of West Java in the west monsoon season during the 2009-2013. The study was conducted using sea current and temperature data during the study period included with the data of catches Yellow Fin at the same time. Sea current and sea surface temperature data obtained from the opensource website. The data processed using software-based geographic information to see the current and temperature distribution pattern. After the data has been processed and then it used for the calculation of correlation using Pearson correlation equation. The results showed that the relationship between current conditions and sea surface temperature has a weak relationship to the catches Yellow Fin Tuna with a correlation value of 0.04552.

**Keywords:** *sea current, temperature, yellow fin tuna, southern West Java*

### Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki bentuk geografis berupa kepulauan, posisi Indonesia yang menghubungkan dua samudera yaitu Samudera Pasifik dan Hindia menyebabkan kawasan lautnya dilalui oleh pergerakan arus global (Sprintall dkk 2003). Arus laut adalah pergerakan massa air secara vertikal dan horisontal sehingga menuju keseimbangannya, atau gerakan air yang sangat luas yang terjadi di seluruh lautan dunia (Hutabarat dkk 1986). Arus juga merupakan gerakan mengalir suatu massa air yang disebabkan tiupan angin atau perbedaan densitas atau pergerakan gelombang panjang (Nontji 1987). Pergerakan arus yang melewati Indonesia

dari Pasifik ke Hindia merupakan bagian dari sistem sirkulasi global (*Global Conveyor Belt*) (Gordon 2001). Massa air yang mengalir dari Samudera Pasifik melalui beberapa selat di Kepulauan Indonesia menuju Samudera Hindia yang dikenal dengan Arus Lintas Indonesia (ARLINDO) juga mempengaruhi kondisi oseanografi Samudera Hindia Bagian Timur termasuk perairan Selatan Jawa Barat (Sprintall dkk 2003).

Salah satu arus yang merupakan bagian dari sistem sirkulasi regional massa air Samudera Hindia di bagian tenggara serta berperan cukup besar dalam pasokan massa air masuk ke dalam perairan selatan Indonesia adalah Arus Pantai Jawa (APJ) atau South Java Current (Soeriaatmadja 1957). Perkembangan